

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *PRICE CASH FLOW RATIO*,
PRICE SALES RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

(skripsi)

Oleh
DANY PRAYOGA



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG**

2022

ABSTRAK

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *PRICE CASH FLOW RATIO*, *PRICE SALES RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)

Oleh

DANY PRAYOGA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price Cash Flow Ratio*, *Price Sales Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi data harga saham, *earning per share*, *operation cash flow*, jumlah saham beredar, *cash flow per share*, penjualan aktiva, total aset dan harga saham dari 9 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan regresi berganda dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio*, *Price Cash Flow Ratio*, *Price Sales Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai *R Square* sebesar 27,7%. Sedangkan, secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio*, *Price Sales Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh signifikan dan untuk variabel *Price Cash Flow Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio*, *Price Cash Flow Ratio*, *Price Sales Ratio*, *Ukuran Perusahaan*, *Return Saham*

ABSTRACT

EFFECT OF PRICE EARNING RATIO, PRICE CASH FLOW RATIO, PRICE SALES RATIO AND COMPANY SIZE ON STOCK RETURN (STUDY ON BANKING COMPANIES LISTED ON IDX FOR 2017-2020 PERIOD)

By

DANY PRAYOGA

This study aims to determine the effect of Price Earning Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price Sales Ratio and Company Size on Stock Returns in Banking Companies listed on the IDX. The data in this study is secondary data which includes stock price data, earnings per share, operating cash flow, number of outstanding shares, cash flow per share, asset sales, total assets and stock prices of 9 banking companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. . The sample in this study amounted to 47 samples taken using purposive sampling technique. In this study, the data were analyzed using multiple regression with the results showing that simultaneously Price Earning Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price Sales Ratio and Company Size had a significant effect on Stock Return with an R Square value of 27.7%. Meanwhile, partially shows that the variable Price Earning Ratio, Price Sales Ratio and Company Size does not have a significant effect and for the variable Price Cash Flow Ratio has a significant effect on Stock Return.

Keywords : Price Earning Ratio, Price Cash Flow Ratio, Price Sales Ratio, Ukuran Perusahaan, Return Saham

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *PRICE CASH FLOW RATIO*,
PRICE SALES RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

Oleh

DANY PRAYOGA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI BISNIS

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



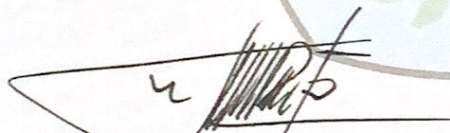
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*,
PRICE CASH FLOW RATIO, *PRICE SALES RATIO* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020)**

Nama Mahasiswa : **Dany Prayoga**
Nomor Pokok Mahasiswa : **1716051058**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Bisnis**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**




1. Komisi Pembimbing


Dr. Supto, S.Sos., M.A.B.
NIP. 19690223 199903 1 001


M. Iqbal Harori S.A.B., M.Si., CIMM
NIP. 231504 880320 101

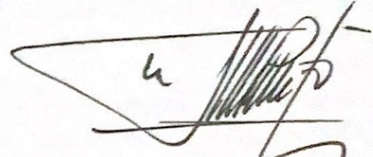
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc
NIP. 19740918 200112 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

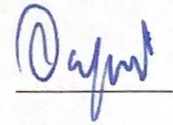
Ketua : Dr. Suropto, S.Sos, M.A.B



Sekretaris : M. Iqbal Harori S.A.B., M.Si., CIMM



Penguji : Damayanti, S.A.N., M.A.B



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 22 Juli 2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 20 juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Dany Prayoga
NPM 1716051058

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan Bandar Lampung, pada tanggal 6 Juli 1998 sebagai anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sunaryo dan Ibu Lina Sofiati. Penulis memiliki satu saudari perempuan bernama Ardeta Puspasuli.

Penulis memulai jenjang pendidikan pada TK Al-kautsar (2003-2004), kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Al-Kautsar (2004-2010), selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Al-Kautsar (2010-2013), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Al-Kautsar (2013-2016).

Pada tahun 2016 penulis sempat berpendidikan di Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) dan memilih mengikuti tes SBMPTN Pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung dan masuk melalui jalur SBMPTN. Selama masa perkuliahan penulis pernah bergabung menjadi anggota HMJ Ilmu Administrasi Bisnis Unila.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung selama 40 hari. Kemudian penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pusat Teluk Betung selama 30 hari

MOTTO

Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah, Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalah pun bukan dosa, yang penting adalah apakah seseorang berjuang atau tak berjuang.

(Emha Ainun Nadjib)

Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya, dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya.

(Ki Hadjar Dewantara)

Hiduplah seperti pohon Pisang, Mati Setelah Berbuah
(Dany Prayoga)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta melimpahkan segala nikmat dan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sumber inspirasi dalam segala tindakan dan langkah hidup penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada Bapak, Ibu dan Saudaraku yang selama ini selalu mendo'akan dan memberikan dorongan semangat dengan cinta dan kasih sayang.

Keluarga Besar dan teman teman

Dosen Pembimbing dan Penguji yang berjasa

Almamater yang saya cintai dan kubanggakan

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price Cash Flow Ratio*, *Price Sales Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* (Studi Pada perusahaan Perbankan yang terdaftar pad BEI tahun 2017-2020)”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari ini bukanlah hasil jerih payah sendiri akan tetapi berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, di dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Dedy Hermawan, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Roby Cahyadi K., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.AB. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Dr.Suripto, S.Sos, M.A.B. selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, masukan, motivasi dan nasihat serta pengetahuan dan pembelajaran yang sungguh bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak, dan semoga Bapak selalu diberi kesehatan.

8. Bapak M.Iqbal Harori., S.A.B., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan, arahan, motivasi, ilmu yang sangat bermanfaat serta pengertiannya yang selalu memudahkan proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah dan sehat selalu ya Bapak.
9. Ibu Damayanti., S.A.N., M.A.B. selaku dosen penguji utama, terima kasih atas kesediaannya untuk memberikan arahan, kritik, motivasi serta ilmu pengetahuan yang luar biasa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan semoga Ibu sehat selalu.
10. Seluruh dosen dan staff Jurusan Administrasi Bisnis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan pengetahuan serta ilmu yang luar biasa.
11. Ibu Mertayana dan Bang Reza, A.Md selaku staff jurusan Ilmu Administrasi. Terimakasih atas waktu dan kesabarannya dalam membantu menyelesaikan berkas-berkas yang penting untuk menyelesaikan skripsi penulis.
12. Kedua orang tuaku dengan segala perjuangannya, yang telah merawatku dari kecil hingga saat ini, yang selalu memberi motivasi dan inspirasi serta selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah yang telah kupilih. Serta kakak perempuanku yang sangat kusayangi, yang selalu menjadi semangatku.
13. Terima kasih kepada keluarga besar Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut mendukung dan mendoakan untuk kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
14. Alvian Ramadhan. Yang selalu menemani, memberi support, semangat, dukungan, motivasi, saran dan banyak bantuan yang diberikan kepada penulis sampai saat ini. Semoga segala sesuatunya dilancarkan.
15. Teman-teman dari grup “Red Fox Family”. Kelvin,Risko,Andrian,Lutfi,

Nurlis, Bang Aldo, Aryan, Mas Panji dan Arif yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan selalu menghibur.

16. “BULAP”, Alvian, Adi, Frans, Herlani, Rinaldo, Syaiful, Singgih dan Pandu. Terima kasih atas doa dari kalian dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Semoga kita dipertemukan kembali menjadi orang-orang sukses.
17. Rekan-rekan dunia perskripsian di Kampus Rama, Lucky terima kasih sudah memberikan bantuan dan semangat untuk penulis. Semoga dilancarkan segala urusannya dan tetap semangat.
18. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT mencatat dan mengganti semuanya sebagai amal sholeh. Sangat penulis sadari bahwa berakhirnya masa studi ini adalah awal dari perjuangan panjang untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya. Sedikit harapan semoga karya kecil ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 22 Juli 2022
Penulis

Dany Prayoga

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR RUMUS	v
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
II.TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. <i>Signaling Theory</i>	10
2.2. Investasi Saham.....	11
2.2.1 Pengertian Investasi.....	11
2.2.2 Risiko Investasi Finansial	11
2.2.3 Pengertian Saham	12
2.3 Penilaian Harga Saham	12
2.3.1 Tujuan Penilaian saham	13
2.3.2 Analisis Rasio Keuangan	13
2.4 Return Saham	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.6 Kerangka Berpikir	21
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
3.2.1 Jenis Data	26
3.2.2 Sumber Data	26
3.3. Populasi dan Teknik Sampling.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Teknik Sampling.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Variabel Penelitian	30
3.5.1 Variabel Independen	30
3.5.2 Variabel Dependen	30
3.6. Definisi Konseptual Variabel.....	30

3.7. Definisi Operasional Variabel.....	31
3.8. Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1. Statistik Deskriptif	32
3.8.2. Uji Regresi Linier Berganda	33
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.9 Uji Hipotesis	35
3.9.1 Uji t (Uji Parsial).....	35
3.9.2 Uji F (Uji Simultan).....	36
3.10 Koefisien Determinasi (R^2)	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	38
4.1.1 Bank Bukopin Tbk.....	38
4.1.2 Bank Central Asia Tbk	39
4.1.3 Bank CIMB Niaga Tbk.....	39
4.1.4 Bank Mandiri (Persero) Tbk	40
4.1.5 Bank Maybank Indonesia Tbk.....	41
4.1.6 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.....	41
4.1.8 Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	42
4.1.9 Bank Tabungan Negara Tbk	43
4.2 Hasil Analisis Data.....	44
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	46
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	48
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.4 Hasil Uji Hipotesis	50
4.4.1. Hasil Uji t.....	50
4.4.2 Hasil Uji F.....	52
4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.6.1 Pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham	54
4.6.3 Pengaruh Price Sales Ratio (PSR) terhadap Return Saham.....	58
4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) terhadap Return Saham	60
4.6.5 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Price Cash Flow Ratio</i> (PCFR), <i>Price Sales Ratio</i> (PSR), dan Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) terhadap Return Saham.....	62
V. SIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Return Saham Perbankan Go Public	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	29
Tabel 3.4 Definsi Operasional Variabel	32
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Parsial)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	53

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Price Earning Ratio</i>	14
Rumus 2.2 <i>Price Cash Flow Ratio</i>	15
Rumus 2.3 <i>Price Sales Ratio</i>	16
Rumus 2.4 Ukuran Perusahaan	16
Rumus 2.5 <i>Return Saham</i>	17
Rumus 3.1 Uji Regresi Linier Berganda	33
Rumus 3.2 Uji T Parsial	35
Rumus 3.3 Uji F Simultan.....	36

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Sebagai lembaga perantara, pasar modal menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Sumber dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi dan reksadana.

Investasi merupakan penanaman sumber dana atau modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Melalui pasar modal investor dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen pasar modal. Pasar modal memberikan banyak pilihan sekuritas kepada para investor yang ingin berinvestasi, salah satunya yaitu saham. "Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan" (Sunariyah, 2006). Saham memiliki karakteristik yang dikenal dengan *high risk-high return* yang berarti saham memiliki risiko yang tinggi tetapi juga memberikan peluang keuntungan yang tinggi.

Saham memberikan keuntungan melalui pembagian dividen atau pembagian laba sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dari *capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari pergerakan harga saham. Dalam melakukan investasi, nilai wajar saham yang akan dibeli maupun dijual sangat penting untuk diketahui oleh investor, sebab hal ini akan mempermudah investor dalam memperkirakan kemungkinan keuntungan serta kerugian yang akan terjadi di masa depan.

Tujuan investor menanamkan modalnya ialah untuk mendapatkan *return* (pengembalian). *Return* saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana *return* dapat memberikan keuntungan yang cukup besar, namun kadang juga mampu memberikan kepuasan tersendiri. Daya tarik pasar modal adalah sebagai media pembiayaan non bank dan investor dapat memilih jenis investasi yang diinginkan. (Andari and Aalin 2018) Informasi yang dibutuhkan investor terutama terdiri dari informasi dasar dan informasi teknis.

Informasi dasar diperoleh dari kondisi internal seperti laporan keuangan tahunan dan informasi teknis yang diperoleh dari luar perusahaan seperti faktor ekonomi, politik, keuangan dan lainnya. Informasi dasar dan teknis dapat digunakan oleh investor sebagai acuan untuk memprediksi *return*. Bagi pemegang saham, informasi penting memberikan gambaran yang jelas dan analitis tentang bagaimana kinerja manajemen senior dalam menjalankan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Investor non-spekulatif memastikan bahwa kinerja keuangan mereka, yang terdiri dari indikator keuangan, ditinjau dan dievaluasi saat memilih saham.

Indikator keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, seperti mengukur dan meramalkan laba serta memperkirakan laba. Hal ini akan memungkinkan investor dan calon investor untuk menginvestasikan kelebihan dana di perusahaan melalui pasar modal.

Dari beberapa sektor yang telah mendaftarkan sahamnya di pasar modal. Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang sahamnya paling diminati oleh investor. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per 14 Juni 2019 yang dikutip oleh Yoliawan (2019) dalam sebuah situs menunjukkan bahwa saham sektor keuangan mengalami pertumbuhan secara *year to date* sebesar 7,86% dan menerima penghargaan sebagai sektor ter subur nomer dua di Indonesia. Pencapaian tersebut berkat kontribusi dari tiga saham perbankan besar yakni PT Bank Central Asia Tbk.(BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI).

Namun pencapaian tersebut masih perlu dievaluasi oleh para investor mengingat *track record* perbankan selama 6 tahun sebelumnya masih sangat *fluktuatif* bahkan mengalami beberapa penurunan. Penurunan *return* saham pada perusahaan perbankan *go public* selama tahun 2014 – 2019 disajikan pada tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan *Return* Saham Perbankan *Go Public*

Tahun	Return Saham
2014	0,16
2015	-0,15
2016	0,39
2017	0,28
2018	-0,04
2019	-0,02

Sumber:(Astohar, 2019)

Berdasarkan tabel 1.1 yang ditemukan dalam penelitian Astohar (2019) menunjukkan bahwa selama tahun 2014 hingga 2019 *return* saham perbankan yang *go public* mengalami 3 kali penurunan yaitu pada tahun 2015, 2018 bahkan 2019. Penurunan tersebut menjadi *warning* bagi para investor untuk mempertimbangkan kembali dan melakukan penilaian saham ulang sebelum melakukan investasi pada sektor perbankan, sebab *track record* perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya tidak bisa diabaikan begitu saja sebelum melakukan penilaian saham yang tepat.

Untuk menilai saham dan mengukur *return* saham, terdapat metode-metode yang mempermudah investor untuk mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu *Price Earning Ratio* (PER) *Price Cash Flow Ratio* (PCFR), *Price Sales Ratio* (PSR) dan ukuran perusahaan untuk mengukur dari keempat variabel ini apakah berpengaruh terhadap *return* saham untuk pengambilan suatu keputusan investasi. Masing-masing pendekatan, baik PER, PCFR, PSR dan Ukuran Perusahaan memiliki dasar penilaian yang berbeda sehingga investor dapat melihat dari beberapa faktor apakah ada yang berpengaruh besar atau berpengaruh terbalik berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

PER adalah hubungan antara pasar saham dan laba per saham saat ini, banyak digunakan oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. PER menunjukkan berapa kali lipat investor pasar bersedia membayar untuk setiap rupiah laba per saham yang dihasilkan perusahaan, sehingga PER mencerminkan daya tarik saham. Tujuan dari rasio ini adalah untuk melihat

bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan yang diukur dengan laba per saham.

Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi berpeluang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi pula, dan ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan pendapatan di masa depan. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah cenderung memiliki pengembalian harga rendah. Semakin rendah rasio P/E saham, semakin baik atau murah harga untuk diinvestasikan. (Idawanda, Baharuddin Semmaila, and Asdar Djamereng, 2021).

Price Cash Flow Ratio (PCFR) adalah harga per lembar saham dibagi dengan arus kas per lembar saham. *Price Cash Flow Ratio* (PCFR) digunakan investor untuk mengevaluasi daya tarik investasi dari sudut pandang sebuah saham perusahaan. Pada rasio ini membandingkan harga pasar saham terhadap jumlah aliran kas yang dihasilkan per saham perusahaan. Aliran kas merupakan informasi yang lebih relevan dalam menilai keadaan perusahaan dibandingkan dengan laba, karena laba mengandung transaksi non tunai dan depresiasi yang lebih mudah dimanipulasi. Selain itu, aliran kas mampu menyediakan dasar proyeksi arus kas dimasa yang akan datang yang dapat diukur menggunakan *return* saham.

Pendekatan selanjutnya adalah *Price Sales Ratio* (PSR), PSR menunjukkan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan kinerja penjualan (Brown and Reilly, 2009). PSR diperoleh dari harga saham dibagi dengan penjualan per saham. Alasan menggunakan rasio ini karena kekuatan dan konsistensi dalam pertumbuhan pendapatan merupakan persyaratan dalam menumbuhkan bisnis

dan data yang disajikan dalam laporan keuangan dimana informasi penjualan adalah data yang jarang dimanipulasi dalam kaitannya dengan data lainnya. (Nugraha and Sulasmiyati 2017).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *Return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) yang besar pula. Perusahaan yang memiliki total aktiva dalam jumlah yang besar maka perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena pada tahap tersebut arus kas telah positif dan dianggap memiliki prospek yang lebih baik dalam jangka relatif lama (Setiyono and Amanah 2016).

Hasil penelitian sebelumnya (Ade Fajar Muzayin, 2017) menyimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang masuk saham LQ 45. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sulia 2018) mengatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan tidak berpengaruh pada *return* saham selanjutnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Andari dan Aalin, 2018) variabel Price Cash Flow (PCFR) dan *Price Sales Ratio* (PSR) tidak berpengaruh pada *return*

saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Erik Setiono 2016) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Adanya perbedaan pendapat dari beberapa peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat lebih lanjut apakah pengaruh dari metode penilaian saham *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* , *Price Sales Ratio (PSR)* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan demikian maka penelitian ini diberi judul ”**Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* , *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi pada Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah *Price Sales Ratio (PSR)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020?

5. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) , *Price Cash FLOW Ratio* (PCFR), *Price Sales Ratio*(PSR) , dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan Sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Price Cash FLOW Ratio* (PCFR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Price Sales Ratio* (PSR) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh analisis rasio *Price Earning Ratio* (PER), *Price Cash Flow Ratio* (PCFR), *Price Sales Ratio* (PSR), dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2020

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi atas berlakunya *signaling theory* dalam penilaian saham perusahaan perbankan.
- b) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuan yang berkaitan tentang penilaian saham pada perusahaan perbankan.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta mengaplikasikan pengetahuan teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan.
- b) Bagi pihak akademisi, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.
- c) Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham
- d) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam penilaian saham sebelum melakukan investasi

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Signaling Theory*

Dalam kajian investasi *Signaling theory* merupakan teori yang mengkaji tentang fungsi laporan keuangan perusahaan bagi para investor. *Signaling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah salah satu bentuk sinyal atau tanda yang memuat informasi terkait keadaan keuangan perusahaan yang disajikan diakhir periode pembukuan (Setiyono & Amanah, 2016). Laporan keuangan perusahaan banyak dikaji oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi sebab para investor meyakini bahwa laporan keuangan yang baik akan memberikan proyeksi yang baik terkait keadaan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan dengan laporan keuangan yang baik diharapkan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain atau dengan kata lain perusahaan dengan laporan keuangan yang baik diharapkan memiliki potensi *return* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain. Untuk mencapai harapan tersebut sering kali perilaku investor dan reaksi pasar berubah secara *fluktuatif* pada saat pengumuman laporan keuangan diakhir periode pembukuan, hal tersebut ditunjukkan oleh adanya perubahan pada volume perdagangan saham pada saat pengumuman pembukuan laporan keuangan. Umumnya investor akan melakukan investasi pada saham perusahaan yang memiliki *return* paling tinggi berdasarkan hasil analisis atau penilaian dari kinerja perusahaan pada laporan keuangan yang ada (Susiani 2017).

2.2. Investasi Saham

2.2.1 Pengertian Investasi

Menurut Eliza (2013), investasi merupakan aktivitas menanamkan modal pada pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas menanamkan modal tersebut. Berdasarkan jenisnya investasi dibedakan atas:

a) Investasi dalam sektor riil

Investasi dalam sektor riil merupakan investasi yang dilakukan pada barang modal yang berguna dalam proses produksi perusahaan. Investasi jenis ini dilakukan dalam wujud aset yang terlihat sehingga ketika diolah dengan benar aset tersebut akan menghasilkan keuntungan. Salah satu contoh investasi dalam sektor riil adalah investasi tanah untuk sebuah bisnis.

b) Investasi dalam sektor finansial

Investasi dalam sektor finansial merupakan investasi yang dilakukan melalui penyertaan modal pada surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan lainnya. Investasi jenis ini biasanya dilakukan melalui perantara pasar modal sebagai lembaga yang menjadi jembatan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

2.2.2 Risiko Investasi Finansial

Setiap aktivitas investasi selalu lekat dengan adanya risiko. Risiko sendiri merupakan bentuk penyimpangan dari apa yang kita harapkan dengan kenyataan yang terjadi. Kemunculan risiko biasanya menyebabkan adanya kerugian pada pihak yang bersangkutan. Dalam kajian investasi finansial risiko dibedakan atas:

a) Risiko sistematis

Risiko sistematis merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan pasar atau kondisi perekonomian secara keseluruhan. Risiko ini umumnya tidak dapat dihindari oleh seluruh sekuritas investasi dan juga investor.

b) Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang muncul dari sebuah sekuritas yang disebabkan karena adanya risiko bisnis, risiko keuangan dan risiko likuiditas (Dixit et al., 2018)

2.2.3 Pengertian Saham

Menurut Eliza (2013), saham merupakan instrument investasi finansial sebagai tanda penyertaan modal dari investor baik secara perseorangan maupun badan usaha pada pihak yang membutuhkan modal. Kepemilikan atas saham menjadikan investor memiliki klaim atas pendapatan, asset dan hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan sebagian modal perusahaan atau sertifikat yang memberikan hak untuk mengklaim sebagian keuntungan dan asset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian maka investor yang memiliki saham atas perusahaan mempunyai hak atas pendapatan, kekayaan, hak suara dan resiko yang dialami perusahaan di masa mendatang.

Saham memberikan potensi bagi pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Di sisi lain saham juga memiliki potensi resiko terpuruk pada waktu yang tidak dapat ditentukan. Adanya potensi untung rugi dalam berinvestasi saham membuat investor perlu melakukan penilaian saham dengan teliti atas saham perusahaan mana yang dianggap menguntungkan sebelum mengambil keputusan investasi.

2.3 Penilaian Harga Saham

Perubahan harga atau nilai saham dipasar merupakan hal penting yang menjadi perhatian para investor dalam berinvestasi saham. Menurut Sunariyah (2006) untuk menentukan nilai saham, pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham yang ada di pasar modal guna menentukan saham atau melakukan portofolio yang dapat memberikan *return* yang paling optimal.

2.3.1 Tujuan Penilaian saham

Menurut Sunariyah (2006) tujuan analisis investasi merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Analisis saham diperlukan dalam penilaian saham investor sebelum melakukan keputusan investasi agar dapat menghitung tingkat risiko dan tingkat pengembalian atas saham yang dinilai sehingga mempermudah proses pembuatan keputusan investasi.

Investor perlu mengetahui nilai-nilai dalam penilaian saham sebagai informasi penting dalam kaitanya dengan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Terdapat tiga jenis nilai yang dikenal dalam penilaian saham yaitu:

a. Nilai buku

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit (emiten).

b. Nilai pasar

Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. yang sebenarnya atau yang seharusnya terjadi (Tandelilin, 2010;301).

c. Nilai intrinsik

Nilai intrinsik saham yang dikenal sebagai nilai teoritis merupakan nilai saham

2.3.2. Analisis Rasio Keuangan

2.3.2.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010) rasio keuangan yaitu indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil analisis dari rasio keuangan akan memperlihatkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Munawir (2010) “analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut pada dasarnya analisis rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis yang menggambarkan hubungan antar pos atau akun dari laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan kinerja keuangan perusahaan.

1) Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan sebuah pendekatan untuk mengestimasi nilai intrinsik saham dengan menggunakan informasi harga saham terhadap *earning* per lembar saham perusahaan (Nourmasari, Kertahadi, & Darminto, 2013). Pendekatan PER banyak digunakan investor untuk menilai tingkat kewajaran saham dengan membandingkan antara harga saham dan laba bersih perusahaan dalam setahun.

Pendekatan PER dihitung dengan menggunakan nilai laba yang didapatkan oleh perusahaan untuk menghitung tingkat pengembalian modal investasi pada suatu saham (Ade Fajar Muzayin, 2017). Menurut Andari dan Bakhtiar (2019), nilai PER dalam laporan keuangan perusahaan banyak dipakai untuk menganalisis kesehatan saham dalam memperoleh hasil (*return*) investasi saham.

Hasil perhitungan dari nilai PER berbanding positif dengan keuntungan saham yang dihasilkan, ketika nilai PER naik maka keuntungan saham yang didapatkan akan naik sedangkan ketika nilai PER turun maka keuntungan saham perusahaan akan turun (Andari & Bakhtiar, 2019). Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut maka pendekatan PER dapat digunakan sebagai sinyal atau tanda bagi para investor untuk menentukan keputusan investasi dengan tepat sebelum membeli, menahan maupun menjual saham.

Berikut adalah rumus untuk menentukan PER perusahaan:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per lembar Saham}} \dots\dots\dots (2.1)$$

Sumber : Mulyani and Pitaloka (2017)

Rumus 2.1 Price Earning Ratio

2) Pendekatan Price Cash FLOW Ratio (PCFR)

Price Cash FLOW Ratio (PCFR) merupakan sebuah pendekatan yang dipakai untuk mengevaluasi daya tarik investasi saham dalam perusahaan berdasarkan perspektif laporan arus kas. Pendekatan ini dikembangkan untuk melengkapi pengukuran investasi dari sudut pandang rasio pasar yang tidak konsisten. Pendekatan *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* menggunakan aliran arus kas sebagai indikator dalam menilai *return* saham yang dianggap lebih efektif dibandingkan dengan penilaian menggunakan laba perusahaan yang rentan dimanipulasi oleh pihak tertentu.

Hasil perhitungan dari *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* berbanding terbalik dengan *return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan *Price Cash FLOW Ratio* tinggi memiliki *return* saham yang rendah sedangkan perusahaan dengan *Price Cash FLOW Ratio* rendah memiliki *return* saham yang lebih tinggi. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)*:

$$PCFR = \frac{\text{Share Price}}{\text{Cash Flow per Share}} \dots\dots\dots (2.2)$$

Sumber : (Andari & Bakhtiar, 2019)

Rumus 2.2 Price Cash Flow Ratio

3) Price Sales Ratio (PSR)

Price Sales Ratio (PSR) merupakan pendekatan yang dipakai untuk menilai *return* saham dengan melihat hasil penjualan saham perusahaan selama satu tahun. Pendekatan ini dikembangkan untuk menilai keadaan pasar sebenarnya tanpa melihat nilai pendapatan perusahaan yang rentan dimanipulasi. Pada proses pengambilan keputusan pendekatan ini banyak dipakai investor untuk menilai seberapa banyak penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dari modal yang sebelumnya telah diinvestasikan oleh investor.

Hasil perhitungan dari pendekatan *Price Sales Ratio (PSR)* berbanding lurus dengan *return* saham, ketika *Price Earning Ratio (PSR)* tinggi maka *return* saham yang dihasilkan juga relative tinggi sedangkan ketika *Price Earning*

Ratio Saham (PSR) rendah maka *return* saham yang dihasilkan juga *relative* akan rendah (jurnal atik). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Price Sales Ratio (PSR)* :

$$PSR = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Penjualan perlembar Saham}} \dots\dots\dots (2.3)$$

Sumber : (Nugraha & Sulasmiyati, 2017)

Rumus 2.3 Price Sales Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan dari *Price Sales Ratio (PSR)* terdapat dua informasi yang dapat diambil, pertama jika nilai *PSR* kurang dari 0,75 maka harga saham dinilai terlalu murah/*undervalued* sehingga harus dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki dengan pertimbangan suatu saat harganya sedangkan jika nilai *PSR* lebih besar dari 0,75 maka harga saham dinilai *overvalued/* terlalu mahal sehingga saham tersebut harus dijual (Nugraha & Sulasmiyati, 2017).

4) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator penilaian *Return Saham* dengan melihat atas besar kecilnya perusahaan dilihat dari sudut pandang total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan dengan *firm size* yang besar diyakini memiliki harga serta *Return Saham* yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain. Menurut Dewi & Ratnadi (2019), perusahaan berskala besar mampu menanggung resiko operasional lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga operasionalnya relative lebih stabil dan mampu menghasilkan laba lebih optimal.

Dengan demikian maka hasil perhitungan dari ukuran perusahaan berbanding lurus dengan *return* saham yang dihasilkan, perusahaan berskala besar memiliki *return* saham yang relative besar sedangkan perusahaan berskala kecil memiliki *return* saham yang relative kecil (Lesmana et al., 2021). Berikut adalah rumus untuk menentukan ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset} \dots\dots\dots (2.4)$$

Sumber : (Dewi & Ratnadi, 2019)

Rumus 2. 4 Ukuran Perusahaan

2.4 Return Saham

Return Saham merupakan hasil investasi dari sebuah saham yang berhak diterima investor (Setiyono & Amanah, 2016). *Return* saham dapat juga diartikan sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh investor meliputi dividen maupun *capital gain/loss*. Berdasarkan jenisnya *return* saham dibedakan atas:

a) *Return* Realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* yang sesungguhnya telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis perusahaan guna menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan. *Return* ini dapat berupa *capital gain* atau *capital loss* yang dicapai perusahaan.

b) *Return* Ekspektasi (*expected return*)

Return Ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan. *Return* ini bersifat belum pasti sehingga menjadi *probability* yang akan didapatkan di masa mendatang.

Return saham bersifat tidak pasti selalu berada diantara *return* atau risiko. Risiko yang dimaksud adalah risiko merugi atau *capital loss* yang dapat terjadi kapan saja Risiko dan *return* memiliki perbandingan pada satu garis lurus, semakin besar risiko yang diambil investor maka peluang *return* yang didapatkan akan semakin besar namun ketika risiko yang diambil kecil maka peluang *return* yang didapatkan juga akan kecil, sehingga perlu adanya analisis dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Berikut adalah rumus untuk menentukan *return* saham:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (2.5)$$

Keterangan:

Rt = *Return* saham

Pt = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode lalu

Dt = Dividen yang dibayarkan pada periode sekarang

Sumber : (Andari & Aalin, 2018)

Rumus 2. 5 Return Saham

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun sumber referensi dari penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.1. berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Asmi rantho & Arimuljarto 2016)	Pengaruh <i>Firm Size</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016	Secara parsial <i>Firm Size</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Operating Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Secara simultan <i>Firm Size</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> dan <i>Operating Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
2.	(Putranti, Aalin, dan Andari 2016)	Pengaruh <i>Price Sales Ratio (PSR)</i> pada <i>Return Saham</i> Perusahaan Ritel BEI Tahun 2016	Secara parsial Variabel <i>Price Sales Ratio (PSR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
3.	(Setiyono & Amanah 2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Return Saham</i>	Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Earning per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

Tabel 2.1(lanjutan)

4.	(Ade Fajar Muzayin 2017)	Pengaruh <i>Price Earning</i> dan <i>Price to Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012-2015	Secara parsial <i>Price Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Price to Book Value (PBV)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> Secara simultan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
5.	(Paryanto dan Sumarsoso 2018)	Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia	Secara parsial <i>Price Book Value, Earning Per Share,</i> dan <i>Deviden Pay Out Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Secara simultan <i>Price Book Value, Earning Per Share, Deviden Pay Out Ratio</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
6.	(Andari & Bakhtiar 2019)	Pengaruh <i>Price Cash FLOW Ratio (PCFR)</i> , dan <i>Price Sales Ratio (PSR)</i> pada <i>Return Saham</i> (Studi Pada Perusahaan Ritel Tahun 2015-2016)	Secara parsial <i>Price Cash FLOW Ratio (PCFR)</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> sedangkan <i>Price Sales Ratio (PSR)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>

Tabel 2.1(lanjutan)

7.	(Dewi & Ratnadi 2019)	Pengaruh Inflasi, <i>Profitabilitas</i> , dan Ukuran Perusahaan Terindeks LQ45	Secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> sedangkan <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> Secara simultan inflasi, <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i>
8.	(Lesmana et al. 2021)	Pengaruh Inflasi, <i>Profitabilitas</i> , dan Ukuran Perusahaan pada <i>Return Saham</i> Perusahaan Terindeks LQ45	Secara parsial inflasi berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
9.	(Nia Tresnawaty 2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Secara parsial <i>Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan Laba Usaha, <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Secara simultan perubahan laba usaha, <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2.1. penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Return Saham, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

- 1) Keempat variabel penelitian yang diuji pengaruhnya terhadap *Return Saham* meliputi *Price Earning Ratio*, *Price Cash Flow Ratio*, *Price Sales Ratio* dan Ukuran Perusahaan pada penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya yang belum pernah melakukan pengujian secara simultan atas pengaruhnya terhadap *return* saham dalam satu judul penelitian.
- 2) Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang belum pernah dipakai dalam tabel penelitian terdahulu tersebut. Adapun objek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 5 tahun.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menghubungkan antara teori dengan berbagai factor yang teridentifikasi sebagai masalah. Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antar variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen secara teoritis (Sugiyono, 2018).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun dari *grand theory* yakni teori sinyal yang menjelaskan bahwa tanda/sinyal informasi tentang baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang dibukukan perusahaan. Terlebih bagi seorang investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli, menjual atau menahan investasi selalu mempertimbangkan dari hasil analisis atas laporan keuangan yang diterbitkan untuk menilai prospek keuangan perusahaan emiten di masa mendatang.

Investasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah investasi saham. Saham sendiri merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas

penghasilan dan aktiva perusahaan atau dengan kata lain pemegang saham berhak untuk mendapat keuntungan dari penyertaan modal yang telah diberikan (Rusdin, 2006). Keuntungan atau hasil dari penyertaan modal dalam sebuah saham biasa disebut dengan *return* saham.

Return saham merupakan salah satu hal yang tidak pasti. Tinggi rendahnya *Return Saham* yang akan didapatkan investor dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan dan rasio lain seperti rasio pasar yang salah satunya adalah *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan juga Ukuran Perusahaan yang dimiliki. Berikut adalah kerangka berpikir yang dipakai dalam penelitian ini :

a) Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham*

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu alat analisis fundamental untuk menilai saham, berdasarkan *earning* yang dihasilkan perusahaan. Hasil analisis dari nilai PER berbanding positif dengan *return* saham, Semakin besar nilai PER yang didapatkan perusahaan maka semakin besar pula *return* saham yang dijanjikan. Sebab nilai PER yang tinggi mengindikasikan *earning* yang tinggi pula sehingga dengan *earning* tersebut perusahaan mampu memberikan bagi hasil berupa *return* saham yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain.

b) Pengaruh *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* Terhadap *Return Saham*

Price Cash Flow Ratio (PCFR) merupakan alat analisis dalam menilai saham dengan mempertimbangkan rasio pasar. *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* menilai saham berdasarkan arus kas yang dicapai perusahaan. Dengan melakukan analisis pada laporan arus kas yang dicapai perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih *valid* dibandingkan dengan menggunakan analisis lain.

Hasil analisis dari *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* berbanding negatif terhadap *return* saham sebab nilai *PCFR* yang tinggi mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan berada dalam kondisi *undervalued*

(teralu mahal) sehingga banyak dilepaskan oleh investor karena dinilai memberikan *return* saham yang kurang baik.

c) Pengaruh *Price Sales Ratio* (PSR) Terhadap *Return Saham*

Price Sales Ratio (PSR) merupakan analisis penilaian saham dengan mempertimbangkan rasio pasar. *Price Sales Ratio* (PSR) menilai saham berdasarkan hasil penjualan yang dicapai oleh perusahaan selama setahun. Hasil analisis PSR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang optimal dalam mengelola modal yang dimiliki artinya perusahaan akan mampu memberikan *return* saham yang tinggi bagi investor. Sehingga perusahaan dengan nilai PSR yang tinggi cenderung lebih diminati oleh investor dibandingkan dengan perusahaan dengan nilai PSR yang lebih rendah.

d) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan alat analisis untuk menilai saham melalui aspek besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki dan total penjualan yang diperoleh. Perusahaan dengan *firm size* besar memiliki tingkat kepercayaan lebih besar dibandingkan perusahaan dengan *firm size* kecil, sebab perusahaan yang memiliki *firm size* besar dianggap memiliki total aktiva yang lebih besar dibandingkan perusahaan lain sehingga operasionalnya relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal.

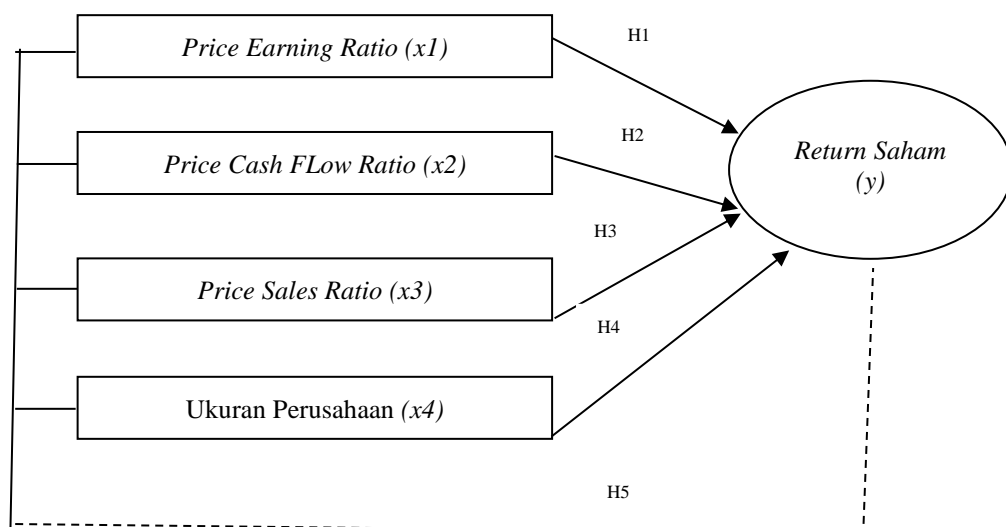
Dengan laba yang dihasilkan tersebut maka perusahaan akan mampu memberikan *Return Saham* yang jauh lebih besar dibandingkan perusahaan lain. Dengan demikian maka hasil perhitungan dari ukuran perusahaan berbanding lurus dengan *return* saham. Ketika ukuran perusahaan besar maka *Return Saham* yang diberikan besar begitupun juga ketika ukuran perusahaan kecil maka *return* saham yang diberikan juga kecil.

e) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price Cash Flow Ratio* (PCFR), *Price Sales Ratio* (PSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Price Earning Ratio (PER), *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan merupakan metode penilaian saham untuk mengetahui *return* saham perusahaan. Keempat metode tersebut dapat digunakan investor untuk menilai tingkat pengembalian dana (*return*) yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Ketika *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan ukuran perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka mengindikasikan bahwa *return* saham yang dapat diberikan perusahaan tinggi sedangkan ketika ketiga rasio tersebut menunjukkan nilai yang rendah maka *return* yang mampu diberikan perusahaan juga rendah. Artinya ketiga rasio tersebut memiliki pengaruh positif terhadap *return* yang dihasilkan perusahaan.

Pengaruh berbeda diberikan oleh *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* yang memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham karena ketika nilai *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* tinggi justru *return* saham perusahaan menjadi rendah, dengan alasan bahwa ketika nilai *pcfr* tinggi mengindikasikan harga saham dalam keadaan *undervalued* (terlalu mahal) sehingga banyak dilepaskan oleh investor karena dinilai memberikan *return* saham yang kurang baik.

Berikut adalah kerangka berpikir yang dipakai dalam penelitian ini:



Sumber: Data diolah (2022)

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan praduga jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Hipotesis bersifat sementara, sebab jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka pemikiran dari gambar 2.2., maka terdapat beberapa hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

H0₁ : *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₁ : *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H0₂ : *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₂ : *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H0₃ : *Price Sales Ratio (PSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₃ : *Price Sales Ratio (PCFR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H0₄ : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Ha₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H0₅ : *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*

Ha₅ : *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan paradigma penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik berdasarkan hipotesis asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menguji pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2003), data sekunder adalah data yang diambil dari arsip yang telah ada seperti arsip perusahaan, publikasi pemerintah, situs web, internet, dan sejenisnya.

3.2.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2017 hingga 2020 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun *website* perusahaan.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Sekaran (2003), populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian meliputi individu, peristiwa dan juga hal-hal menarik untuk diselidiki. Sugiyono (2018), juga menjelaskan bahwa populasi dalam penelitian diartikan sebagai objek/subjek penelitian yang secara general memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	AGRO-PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS-PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR-PT Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO-PT Bank Jago Tbk
5	BABP-PT Bank MNC International Tbk
6	BACA-PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK-PT Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA-PT Bank Central Asia Tbk
9	BBHI-PT Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP-PT Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD-PT Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI-PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI-PT Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN-PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB-PT Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC-PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN-PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Tabel 3.1(lanjutan)

19	BEKS-PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG-PT Bank Ganesha Tbk
21	BINA-PT Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR-Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
23	BJTM-Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW-PT Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS-PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA-Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA-PT Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII-PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI-Bank Permata Tbk
31	BRIS-PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM-Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD-Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN-PT Bank BTPN Tbk
35	BTPS-PT Bank BTPN Syariah Tbk
36	BVIC-Bank Victoria International Tbk
37	DNAR-PT Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC-Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB-PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA-PT Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR-PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42	MEGA-Bank Mega Tbk
43	NISP-PT Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU-PT Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN-Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS-PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	SDRA-PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : *idx.co.id*

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan menggunakan pertimbangan

berdasarkan kriteria-kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Adapun kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2020
 - 3) Perusahaan memiliki kelengkapan data terkait volume perdagangan saham serta memiliki kelengkapan data-data lain sesuai kebutuhan dalam penelitian.
 - 4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2017-2020
- Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
2.	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2017 hingga per 31 Desember 2020	(12)
3.	Perusahaan memiliki kelengkapan data terkait volume perdagangan saham serta memiliki kelengkapan data-data lain sesuai kebutuhan dalam penelitian.	(15)
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama tahun 2017-2020	(11)
Jumlah Sampel		9

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil penentuan sampel pada tabel 3.2. maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan sub sektor perbankan selama kurun waktu 4 tahun, sehingga data yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 36 data. identitas perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.3. berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten Bank
1	BBKP	Bank Bukopin Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

Tabel 3.3(lanjutan)

6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
7	BNLI	Bank Permata Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Sumber: Data diolah (2022)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat data dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 hingga 2020.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab dan mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash FLOW Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan.

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipakai adalah *Return Saham* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020.

3.6. Definisi Konseptual Variabel

Menurut Sugiyono (2018), definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep. Berikut adalah definisi konseptual dari variabel yang dipakai dalam penelitian ini:

1) *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Nourmasari, Kertahadi, & Darminto (2013), *Price Earning Ratio (PER)* merupakan pendekatan untuk menilai saham dengan menggunakan

informasi harga saham terhadap *earning* per lembar saham. Nilai PER yang diperoleh akan memberikan informasi yang berguna untuk menganalisis kesehatan saham dalam memperoleh hasil (*return*) investasi saham.

2) *Price Cash FLow Ratio (PCFR)*

Menurut Andari & Bakhtiar (2019), *Price Cash FLow Ratio (PCFR)* merupakan pendekatan untuk menilai saham dengan melihat laporan arus kas yang dicapai perusahaan. Nilai *PCFR* yang didapat akan memberikan informasi penting dalam menilai tingkat *Return Saham*.

3) *Price Sales Ratio (PSR)*

Menurut Nugraha & Sulasmiyati (2017), *Price Sales Ratio (PSR)* merupakan pendekatan untuk menilai saham dengan melihat hasil penjualan yang dicapai oleh perusahaan selama satu tahun. Nilai *PSR* yang didapat akan memberikan informasi terkait potensi *Return Saham* yang dapat diberikan oleh perusahaan.

4) Ukuran Perusahaan

Menurut Setiyono & Amanah (2016), ukuran perusahaan merupakan pendekatan untuk menilai saham dengan melihat besar kecilnya total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan mampu menggambarkan potensi *Return Saham* yang dapat diberikan perusahaan.

5) *Return Saham*

Menurut Setiyono & Amanah (2016), *Return Saham* merupakan hasil investasi saham yang berhak diterima investor atas modal yang telah mereka tanam sebelumnya. *Return Saham* adalah motivasi investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan variabel penelitian yang dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.4. berikut:

Tabel 3.4 Definsi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	Rasio yang mengukur nilai saham berdasarkan <i>earning</i> per lembar saham yang dicapai perusahaan	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per lembar Saham}}$	Rasio
2.	<i>Price Cash Flow Ratio (PCFR)</i>	Rasio yang mengukur nilai saham berdasarkan arus kas yang dicapai perusahaan	$PCFR = \frac{\text{Share Price}}{\text{Cash Flow per S]hare}}$	Rasio
3.	<i>Price Sales Ratio (PSR)</i>	Rasio yang mengukur nilai saham berdasarkan hasil penjualan yang dicapai perusahaan selama satu tahun	$PSR = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Penjualan perlembar Saham}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan	Rasio yang mengukur nilai saham dengan mempertimbangkan besar kecilnya total aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln Total A sset	Rasio
5.	<i>Return Saham</i>	Hasil investasi yang berhak diterima investor atas modal yang telah ditanamkan sebelumnya.	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1) + Dt}{Pt - 1}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2022)

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan umum

(Sugiyono 2018). Tujuan dari analisa statistik ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat.

3.8.2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Setiyono dan Amanah (2016) Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dimana analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui *Price Earning Ratio* (x_1), *Price Cash FLOW Ratio* (x_2), *Price Sales Ratio* (x_3) dan ukuran perusahaan (x_4) berpengaruh terhadap *Return Saham* (y). Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_{1X_1} + b_{2X_2} + b_{3X_3} + b_{4X_4} + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen yaitu *Return Saham*
- x_1 = Variabel independen yaitu *Price Earning Ratio*
- x_2 = Variabel independen yaitu *Price Cash FLOW Ratio*
- x_3 = Variabel independen *Price Sales Ratio*
- x_4 = Variabel independen ukuran perusahaan
- a = Nilai konstanta regresi
- e = *Margin Of Error*

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Rumus 3.1 Uji Regresi Linier Berganda

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis klasik, yaitu data berdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi variabel atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

dengan mengamati grafik *normal probability plot* yang dihasilkan melalui perhitungan di SPSS. Pengujian ini menurut Setiyono & Amanah (2016) dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal pada *normal PP-plot regression*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik tersebut menyebar jauh dari garis diagonal, maka data yang digunakan berkontribusi tidak memenuhi asumsi normal.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Setiyono dan Amanah (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen dan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola beraturan tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, tidak ada heteroskedastisitas.

3.8.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Setiyono dan Amanah (2016), Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum

dipakai untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau *VIF* > 10.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut:

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Suropto & Supriyanto (2019), uji t merupakan cara untuk menguji apakah rata-rata suatu populasi sama dengan suatu harga tertentu atau apakah rata-rata dua populasi sama atau berbeda secara signifikan. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *Return Saham* signifikan atau tidak.

Uji t-parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{n\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

- t = Statistik t dengan derajat bebas n-1
- n = Banyaknya observasi atau pengamatan
- r = Korelasi parsial yang ditemukan

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Rumus 3. 2Uji T Parsial

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya masing-masing variabel *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya masing-masing variabel *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Andari & Bakhtiar (2019), uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dimana variabel independen yaitu *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah sampel

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Rumus 3. 3 Uji F Simutan

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya secara bersama-sama variabel *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima alternatif (H), artinya secara bersama- variabel *Price Earning Ratio*, *Price Cash FLOW Ratio*, *Price Sales Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Andari dan Bakhtiar, 2019). Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *adjust* terkecil

berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018)

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dan dianalisis serta pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Secara parsial, *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*
2. Secara parsial, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*
3. Secara parsial, *Price Sales Ratio (PSR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*
4. Secara parsial, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*
5. Secara simultan, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka penelitian ini mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- 1) Bagi Akademik

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi dan mengkaji variabel lain diluar penelitian ini yang diduga berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2) Bagi Investor

Dalam berinvestasi di pasar modal investor perlu memikirkan tingkat risiko dan rasionalitas pada tingkat pengembalian dana yang mampu diberikan perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Untuk menjaga rasionalitas pada keputusan investasi pemilik modal perlu menilai tingkat *return* yang mampu diberikan oleh perusahaan dengan menggunakan penilaian atas *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*, *Price Sales Ratio (PSR)* dan Ukuran Perusahaan. Penilaian seperti ini penting dilakukan untuk menghindari risiko dan meminimalisasi kerugian atas *return* yang tidak optimal.

3) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dalam mendapatkan kepercayaan investor sehingga dapat dengan mudah mendapatkan suntikan dana dari pihak lain di luar perusahaan. Salah satu variabel dalam penelitian ini yang dapat ditingkatkan oleh perusahaan untuk menarik kepercayaan investor adalah variabel *Price Cash Flow Ratio (PCFR)*. Dengan meningkatkan nilai *cash flow ratio* maka perusahaan akan membentuk citra bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dari perusahaan lain dalam memenuhi kebutuhan kas untuk kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

2. Saran Teoritis

- 1) Mengingat variabel independen hanya berfokus pada faktor-faktor keuangan saja, sehingga penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel yang lebih luas dengan menambah variabel lain.

- 2) Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas dan hanya terfokus kepada perusahaan sub sektor perbankan saja, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian perusahaan agar lebih tergeneralisasi.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu pengamatan dalam penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, Atik Tri, and Elmi Rakhma Aalin. 2018. "Analisis Price Cash Flow Ratio (PCFR) Dan Price Sales Ratio (PSR) Yang Berpengaruh Pada *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016)." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 8 (2): 151–62.
- Andari, Atik Tri, and Yohan Bakhtiar. 2019. "Pengaruh Price Cash Flow Ratio (PCFR) Dan Price Sales Ratio (PSR) Pada *Return Saham*." *Owner* 3 (2): 184. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.158>.
- Asmirantho, Edhi, and Nugroho Arimuljarto. 2016. "Julita 1) , Edhi Asmirantho 2) , Nugroho Arimuljarto 3)," 1–13.
- Astohar, Dhian AMS & Sari Rahmadhani. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014 - 2019," 1045–54.
- Dewi, Ida Ayu Laksmi, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2019. "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada *Return Saham* Perusahaan Terindeks LQ45." *E-Jurnal Akuntansi* 27: 1120. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p11>.
- Dixit, A. M., S. V. Subba Rao, Original Article, K Choudhary, M. Singh, O. P. Choudhary, U. Pillai, et al. 2018. Title." *Analytical Biochemistry* 11 (1): 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.
- Eliza, E. 2013. "Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut." *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul* 4 (1): 17900.
- Idawanda, Baharuddin Semmaila, and Asdar Djamereng. 2021. "Analisis Pengaruh Earning Per-Share, Price Earning Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Tata Kelola* 8 (1): 66–72. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.474>.
- Lesmana, Hendra, Wati Erawati, Husni Mubarak, and Ery Suryanti. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1): 25–31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>.
- Mulyani, Lydia, and Endang Pitaloka. 2017. "Pengaruh *Return on Equity*, Earning per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada PT Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2012-2014." *Widyakala Journal* 4 (1): 52. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i1.31>.

- Muzayin, Ade Fajar. 2017. "Pengaruh Pengaruh Price Earning Dan Price To Book Value Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Periode 2012-2015." *Jurnal Unla* 1 (1): 11–20.
- Nia Tresnawaty. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Liabilitas* 6 (2): 1–15.
<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.75>.
- Nourmasari, Vivy Diah, Kertahadi, and Darminto. 2013. "Analisis Fundamental Internal Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio." *Jurnal Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 5 (2).
- Nugraha, Egananda Septian, and Sri Sulasmiyati. 2017. "Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 52 (1): 106–13.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2162/2559>.
- Paryanto, Paryanto, and N. Dicky Sumarsoso. 2018. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 2 (02). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i02.317>.
- Priyatno, D. 2012. "Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20." In , Edisi Kesa. Yogyakarta: Andi.
- Purnamasari, Vena, and Agnes Advensia Christmastuti. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS." In *Simposium Nasional Akuntansi*, 0812253824:23–26. Semarang: UNDIP.
- Putranti, Eti, Elmi Rakhma Aalin, and Atik Tri Andari. 2016. "Pengaruh Price Sales Ratio (PSR) Pada *Return* Saham Perusahaan Ritel BEI Tahun 2016."
- Sekaran, Uma. 2003. *RESEARCH METHODS FOR BUSINESS*. Fourth Edi. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Setiyono, Erik, and Lailatul Amanah. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI* 5 (5): 1–17.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." In . Bandung: Alfabeta.
- Suripto, S, and S Supriyanto. 2019. "Implementasi Tata Kelola Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Keuangan Dan*
<http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/14485>.
- Susiani. 2017. "Analisis Pengaruh Earning Per-Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI Periode 2013-2015." *Jurnal Bisnis Indonesia* 8 (1): 86–105.
- Yoliawan. 2019. <https://amp.kontan.co.id/news/diserbu-sentimen-positif-saham-perbankan-siap-melesat>. Di akses 15 April 2022.